1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

   Dari hasil survey beberapa komoditas bahan kebutuhan pokok di Kabupaten Nganjuk yang diupload setiap hari di **Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP)** dan ***https//:siskaperbapo.jatimprov.go.id*** sejak bulan Juli s.d September 2026 diperoleh data dari Badan Pusat Statiskitk **Indeks Perubahan Harga (IPH) Kabupaten Nganjuk sebagai berikut:**

   - Minggu I Juli 2026 IPH -4,27 komoditas andil perubahan harga yaitu

     Cabai rawit - 2,3901, Cabai Merah -0,9552, Daging ayam ras - 0.6378;
   - Minggu II Juli 2026 IPH -3,85 komoditas andil perubahan harga yaitu

     Cabai rawit -2,1005, Cabai Merah -0,9164, Daging ayam ras - 0.6378;
   - Minggu III Juli 2026 IPH -3,24 komoditas andil perubahan harga yaitu

     Cabai rawit -1,975, Daging ayam ras - 0.85848, Bawang Merah -0,318;
   - Minggu IV Juli 2026 IPH -2,81 komoditas andil perubahan harga yaitu

     Cabai rawit -2,0888, Cabai Merah -0,8418, Bawang Merah -0,3474;
   - Minggu I Agustus 2026 IPH 2,26 komoditas andil perubahan harga yaitu

     Daging Ayam Ras 1,0704, Cabai Rawit 0,7835, Daging sapi 0,5495;
   - Minggu II Agustus 2026 IPH 1,81 komoditas andil perubahan harga yaitu

     Daging Ayam Ras 1,2271, Cabai Rawit 0,6872, Daging sapi 0,3428;
   - Minggu III Agustus 2026 IPH 1,78 komoditas andil perubahan harga yaitu

     Daging Ayam Ras 1,5521, Cabai Rawit 0,6509 , Daging Sapi 0,2838;
   - Minggu IV Agustus 2026 IPH 2,08 komoditas andil perubahan harga yaitu

     Daging Ayam Ras 1,7716, Cabai Rawit 0,8536, Daging Sapi 0,2972;
   - Minggu I September 2026 IPH 2,20 komoditas andil perubahan harga yaitu

     Cabai Rawit 1,97, Telur Ayam Ras 0,3035, Daging Ayam Ras 0,2146;
   - Minggu II September 2026 IPH 2,11 komoditas andil perubahan harga yaitu

     Cabai Rawit 2,1061, Telur Ayam Ras 0,2914, Gula pasir 0,1775;
   - Minggu III September 2026 IPH 2,18 komoditas andil perubahan harga yaitu

     Cabai rawit 2,154, Telur ayam ras 0, 2752, Daging Ayam ras 0,2409;

Minggu IV September 2026 IPH 2,21 komoditas andil perubahan harga yaitu

Cabai rawit 2,1414, Telur ayam ras 0, 264, Daging Ayam ras 0,2587;

Berdasarkan data diatas bahwa selama Triwulan III kondisi inflasi di daerah relatif terkendali meskipun terdapat fluktuasi harga pada beberapa komoditas pangan strategis. Perubahan harga dipengaruhi oleh faktor musim kemarau, distribusi barang, kondisi cuaca, serta peningkatan permintaan masyarakat pada periode tertentu.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa permasalahan yang diidentifikasi selama pelaksanaan pengendalian inflasi antara lain:

- Kenaikan Cabai rawit, telur ayam ras dan daging ayam ras;
- Berkurangnya produksi hortikultura akibat musim kemarau.
- Komponen bergejolak volatile food khususnya komoditas cabai rawit, bawang merah dan cabai merah besar;
- Fluktuasi harga komoditas pangan nasional.
- Kenaikan biaya transportasi dan logistik.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka menjaga stabilitas ekonomi dan terkendalinya inflasi di Kabupaten Nganjuk, ada beberapa kebijakan yang dijalankan oleh Pemerintah kabupaten Nganjuk diantaranya:

1. Rapat Koordinasi pembahasan langkah konkret pengendalian Inflasi di daerah tahun 2026 dan sosialisasi Perubahan Regulasi Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Rumah pada tanggal 4 Agustus 2026;

2. Rapat Koordinasi yang dirangkaikan dengan sosialisasi dan penandatangan SE Bersama tentang Integrasi data perpajakan dan pertanahan serta sosialisasi Peraturan Menteri Perumahan dan Kawasan permukiman Nomor 6 Tahun 2026 tentang Bedah Rumah pada tanggal 10 Agustus 2026;

3. Rapat Koordinasi yang dirangkaikan dengan evaluasi dukungan Pemerintah Daerah dalam program 3 Juta Rumah pada tanggal 18 Agustus 2026;

4. Rapat Koordinasi yang dirangkaikan dengan evaluasi dukungan Pemerintah Daerah dalam program 3 Juta Rumah pada tanggal 24 Agustus 2026;

5. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dalam rangka HUT RI ke 81 pasar rakyat dan Hari Adhyaksa dilokasi Alun-alun Nganjuk pada tanggal 28, 29 dan 30 Agustus 2026;

6. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dilaksanakan di Lapangan Desa Kwagean Kecamatan Loceret pada tanggal 8 September 2026

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

-

Berbagai program dan kebijakan Pemerintah Kabupaten Nganjuk dalam mendukung TPID selama triwulan III Tahun 2026 sangat efektif dalam mengendalikan inflasi di daerah, baik kelompok pangan dan non pangan. berikut program dan kebijakan Pemerintah Kabupaten Nganjuk:

1. Operasi pasar dalam rangka menjaga stabilitas dan ketersediaan bahan pokok ;
2. Melakukan monitoring harian terkait harga barang kebutuhan pokok;
3. Melakukan monitoring di tingkat pasar dan distributor untuk menjaga ketersediaan barang kebutuhan pokok;
4. Melakukan monitoring di pelaku usaha peternakan dan pasar tradisional terkait harga telur ayam ras, daging ayam potong dan daging sapi;
5. Melakukan monitoring harian terkait harga barang kebutuhan pokok;
6. Melakukan monitoring di tingkat pasar dan distributor untuk menjaga ketersediaan barang kebutuhan pokok;
7. Memberikan bantuan transportasi dari APBD yaitu Angkutan Sekolah Gratis dan Angkutan Sekolah Sahabat Disabilitas (ANGSADIS);
8. Publikasi perkembangan harga pangan melalui media komunikasi Pemerintah Kabupaten Nganjuk dan Videotron yang dilakukan setiap hari dengan sumber data harga pangan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan dan upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah bersama TPID Kabupaten Nganjuk selama triwulan III Tahun 2026 sangat efektif dalam menjaga inflasi tetap stabil dan terkendali, sebagai bentuk dukungan pada kegiatan pengendalian inflasi kedepan, TPID Kabupaten Nganjuk merekomendasikan beberapa hal dalam perumusan kebijakan pengendalian inflasi, diantaranya :

a. Penguatan Kelembagaan

1. Melaksanakan rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah dalam rangka meningkatkan kinerja TPID Kabupaten Nganjuk;
2. Meningkatkan intensitas kegiatan TPID atas inisiatif sendiri antara lain High Level Meeting, inisiasi kerjasama antar daerah dengan pihak lain;
3. Melaksanakan rapat koordinasi dan antisipasi gejolak harga bahan pangan pokok.

b. Produksi, distribusi dan Konektifitas

1. Memantau perkembangan harga dan kecukupan stok komoditas pangan utama, khususnya, beras, gula, minyak goreng, daging sapi, daging ayam, telur, bawang merah, bawang putih, kedelai dan cabai;
2. Arahan dan pemantauan kepada distributor dan reseller bahan pokok utama dan bahan pokok lainnya untuk memastikan harga tetap stabil;

c. Aspek regulasi dan Monitoring

1. Monitoring rutin perkembangan harga melalui sidak / pemantauan harga pasar dan dashboard aplikasi siskaperbapo.com;
2. Optimalisasi pemanfaatan informasi dan data dalam rangka mengelola dan melakukan intervensi terhadap komoditas yang bergejolak;

d. Pengelolaan ekspetasi

Menghimbau kepada Perangkat Daerah terkait untuk mendukung pengendalian inflasi di Kabupaten Nganjuk melalui program dan kegiatan di Perangkat Daerah masing – masing untuk menjaga ekspektasi masyarakat.